

**PENGARUH TEKNIK OPERASI, JENIS KELAMIN, DAN UMUR
TERHADAP SKOR *HIRSCHSPRUNG ASSOCIATED*
ENTEROCOLITIS (HAEC) PASIEN PENYAKIT *HIRSCHSPRUNG*
PASCA TINDAKAN *PULLTHROUGH* DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Dokter Spesialis Bedah Umum**

Oleh:

dr. Haikal Effendi

No. CHS : 1650303207

Pembimbing:

dr. Jon Efendi, Sp.B, Sp. BA (K)

dr. Budi Pratama Arnofyan, Sp.B, Sp. BA (K)

BAGIAN ILMU BEDAH

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

2022

ABSTRAK

Pendahuluan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik operasi, jenis kelamin dan umur terhadap skor HAEC setelah pembedahan. Caranya adalah dengan membandingkan skor HAEC pasca *pull-through* antara teknik operasi Duhamel dengan teknik *Transanal Endorectal Pull-Through* (TEPT) dan antara pasien anak laki-laki dengan wanita dengan mengontrol pengaruh variabel usia sebagai kovariat.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan inferensial *ex-post facto* yang variabel-variabel penelitiannya adalah skor HAEC sebagai variabel terikat; teknik operasi dan jenis kelamin sebagai variabel bebas; dan umur sebagai variabel kovariat.

Hasil: Terdapat total 53 pasien yang termasuk ke dalam kriteria inklusi. , 35 orang di antaranya dioperasi dengan teknik operasi Duhamel dan 18 orang dengan teknik operasi TEPT. Dari sudut jenis kelamin, 32 orang adalah laki-laki dan 21 orang perempuan. Dari analisis inferensial menunjukkan signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa variabel umur pasien, metode pembedahan, dan jenis kelamin secara bersama-sama berpengaruh untuk memprediksi skor HAEC pasien penyakit Hirschsprung. Selain itu, variabel umur sebagai variabel kovariat dengan signifikansi 0,002 berpengaruh secara sendiri terhadap skor HAEC. Dengan signifikansi 0,043 untuk variabel teknik operasi menunjukkan bahwa teknik operasional Duhamel dan TEPT memiliki skor HAEC yang berbeda.

Kesimpulan: Variabel umur secara sendiri mempengaruhi mempengaruhi resiko HAEC setelah operasi, semakin tinggi umur semakin tinggi resiko HAEC. Dengan mengendalikan variabel umur rerata skor HAEC terkoreksi kelompok yang dioperasi dengan teknik Duhamel lebih tinggi secara signifikan dibanding kelompok yang dioprasi dengan teknik TEPT; tidak ada pebedaan rerata skor HAEC terkoreksi antara kelompok laki-laki dengan kelompok perempuan dan ; tidak ada interaksi antara teknik operasi dengan jenis kelamin dalam menentukan skor HAEC terkoreksi.

Kata Kunci: Hirschsprung, Pull-Through, Duhamel, TEPT, HAEC

ABSTRACT

Haikal Effendi, Jon Efendi, Budi Pratama Arnofyan

Introduction: This study aims to determine the effect of surgical technique, gender and age on HAEC scores after surgery. The method is to compare the post-pull-through HAEC score between Duhamel's surgical technique and the Transanal Endorectal Pull-Through (TEPT) technique and between boys and female patients by controlling the influence of age variables as covariate.

Method: This study is a descriptive and inferential ex-post facto study whose research variables are HAEC scores as dependent variables; surgical techniques and sex as independent variables; and age as a covariate variable.

Hasil: There were a total of 53 patients who met the inclusion criteria. , 35 of them were operated on with Duhamel surgery technique and 18 people with TEPT surgery technique. From a gender group, 32 people are male and 21 are female. From inferential analysis, it shows that the significance of 0.001 shows that the variables of patient age, surgical method, and sex together have an effect on predicting the HAEC score of Hirschsprung disease patients. In addition, the age variable as a covariate variable with a significance of 0.002 had its own effect on the HAEC score. With a significance of 0.043 for the operating technique variable it shows that the Duhamel and TEPT operational techniques have different HAEC scores.

Conclusion: The age variable itself affects the risk of HAEC after surgery, the higher the age the higher the risk of HAEC. By controlling the variable average age of the corrected HAEC score, the group operated on with the Duhamel technique was significantly higher than the group operated with the TEPT technique.; there was no difference in the average corrected HAEC score between the male group and the female group and ; there was no interaction between the surgical technique and gender in determining the corrected HAEC score.

Key Words: Hirschsprung, Pull-Through, Duhamel, TEPT, HAEC